

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:.

1. Pemberian agens hayati dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan mutu patologi benih tanaman kedelai ini dapat dilihat dari setiap perlakuan memiliki perbedaan yang nyata terhadap rata-rata infeksi benih tanaman kedelai
2. Peningkatan mutu patologi benih tanaman kedelai memiliki perbedaan yang nyata pada setiap perlakuan terhadap rata-rata infeksi benih tanaman kedelai, perlakuan benih terinfeksi terendah dimiliki oleh perlakuan A1 (isolat bakteri *Pseudomonas* sp. SWRI. A02) dengan artian perlakuan A1 (isolat bakteri *Pseudomonas* sp. SWRI. A02) adalah kelompok perlakuan terbaik jika dibandingkan dengan semua perlakuan.
3. Uji kelayakan produk ensiklopedia kedelai pada uji validasi pertama dinyatakan “layak” untuk digunakan berdasarkan nilai yang diperoleh dari validasi tiap-tiap ahli. Persentase kelayakan dari ahli materi mencapai 95,8%. dan ahli media mencapai 95,8%. dengan keduanya memiliki kualifikasi sangat valid, sedangkan uji kelayakan produk ensiklopedia kingdom fungi pada uji validasi kedua dinyatakan “layak” untuk digunakan berdasarkan nilai yang diperoleh dari validasi tiap-tiap ahli. Persentase kelayakan dari ahli materi mencapai 100%. dan ahli media mencapai 100%.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terkait pengaruh pemberian agens terhadap mutu patologi benih hendaknya dapat dikembangkan lagi melihat peran penting dari tanaman kedelai dalam kehidupan masyarakat serta naiknya tingkat konsumsi masyarakat setiap tahunnya.
2. Sebelum melakukan penelitian mutu patologi benih pada tahap inkubasi alat dan bahan yang akan digunakan semuanya steril agar tidak terjadi kontaminasi.
3. Pengujian ensiklopedia kingdom fungi hanya sampai tahap pengembangan (*Development*), bagi peneliti selanjutnya hendaknya pengujian bahan ajar sampai pada tahap penyebaran (*Disseminate*).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas penelitian yang masih belum lengkap mengharuskan peneliti membagi jumlah benih menjadi dua dikarenakan tidak adanya cawan petri berukuran besar saat akan mengisolasi benih.